

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berlangsung di lapangan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kejadian sosial dari sudut pandang orang-orang yang berpartisipasi. Peneliti terjun langsung ke lokasi, yaitu di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar, dan peneliti ikut serta dalam pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data dan informasi yang diperlukan demi tercapainya penelitian ini.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar. Pendekatan kualitatif deskriptif ini menekankan pada pemahaman mendalam dan interpretasi terhadap para jemaah yang mengamalkan zikir Tarekat Sammaniyah. Peneliti terjun langsung untuk mengamati pengamalan zikir para jemaah yang ada pada Majelis Ta'lim Raudhtul Anwar. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran yang tepat dan terperinci tentang ciri-ciri dari fenomena yang sedang dianalisis.¹

¹Nana Shaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 9(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

B. Lokasi Penelitian

Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar yang terletak di Kampung Melayu Ilir Martapura di Kabupaten Banjar ini merupakan salah satu yang mempelajari Tarekat Sammaniyah yang dipimpin oleh Guru Munawar(*Guru kubah*). Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar yang dipimpin oleh guru munawar(*Guru Kubah*) ini memiliki jemaah cukup banyak sekitar 200 orang khusus perempuan setiap hari Rabu pagi yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi pembacaan kitab, maulid, burdah, dalail khairat. Kalau khusus pengajian laki-laki memiliki jemaah cukup banyak sekitar 100 jemaah yang dilakukan setiap hari senin pagi dan sore sampai hari minggu kecuali hari Rabu pagi dan Jum'at tidak ada pengajian. Selain mengajar, Guru Munawar(*Guru kubah*) juga memiliki wewenang untuk memberikan ijazah zikir Tarekat Sammaniyah dan juga Majelis ini mengamalkan zikir Tarekat Sammaniyah Setelah salah Subuh dan Asar yang berjumlah sekitar 30 jemaah laki-laki . Kampung Melayu Ilir merupakan daerah yang memiliki sejarah panjang dalam praktik keagamaan dan tasawuf, sehingga menjadi tempat yang relevan untuk mengkaji pengamalan zikir dalam Tarekat ini.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini ada 6 responden jemaah yang rutin mengikuti pengamalan zikir pada Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar. Subjek dipilih secara *purposive sampling*, seperti teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, subjek

yang dipilih adalah jemaah yang aktif dan rutin mengikuti kegiatan pengamalan zikir serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah. Pemilihan subjek ini diharapkan dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam mengenai peristiwa yang dikaji.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana pengamalan zikir yang dilaksanakan oleh jemaah setelah salat fadhu Subuh dan Asar dan dampaknya terhadap kehidupan spiritual dan sosial jemaah. Pengamalan zikir dalam Tarekat ini mencakup berbagai aspek seperti metode pelaksanaan, lafaz-lafaz yang digunakan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta pengamalan subjektif jemaah dalam menjalani pengamalan zikir. Selain itu, dampak dari pengamalan zikir terhadap kehidupan spiritual dan sosial jemaah juga menjadi bagian penting dari objek penelitian ini.²

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian disebut data. Data ini terbagi menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder. Jadi, sumber data berasal dari kedua kategori tersebut.³

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

³J. S. Anshari, *Teknik dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 88.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diambil secara langsung oleh peneliti dari jemaah yang secara teratur ikut serta dalam aktivitas pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar. Metode pengumpulan data ini termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Data yang dimaksud adalah data yang mengenai pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah yang dilaksanakan pada Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar dan pengaruh pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah terhadap kehidupan spiritual dan sosial jemaah Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar. Data primer ini penting untuk mendapatkan pemahaman langsung dari para jemaah mengenai pengamalan zikir yang mereka laksanakan.⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan dari banyak sumber, termasuk warga di Kampung Melayu Ilir, khadam Guru Munawar, santri dari darussalam, karya tulis beliau, serta artikel, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Data sekunder ini dimanfaatkan untuk mendukung analisis dan memberikan konteks teoritis terhadap hasil yang diperoleh dari data primer.⁵

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 3.

⁵Hengki Fernanda, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pt Penamuda Media.), 138–44.

2. Sumber Data

Sumber data bisa berupa individu, kelompok, dan media yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.⁶

a. Dalam studi ini, data didapat melalui wawancara dengan enam orang responden yang dipilih karena mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan zikir di Majelis tersebut. Respondennya seperti para jemaah Majelis yang aktif mengamalkan zikir Tarekat Sammaniyah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengamalan zikir serta pengaruhnya terhadap kehidupan spiritual dan sosial bagi yang mengamalkannya.

b. Guru Munawwar adalah seorang pemimpin dari Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar di kampung Melayu Ilir Martapura. Beliau mengajarkan pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah pada para jemaah Majelis. Beliau memiliki peran yang sangat signifikan sebagai orang yang memberikan izin terhadap pelaksanaan penelitian ini.

c. Para jemaah adalah mereka yang dimintai keterangan ketika mereka mengikuti kegiatan pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengamalan zikir jemaah serta pengaruhnya terhadap spiritual dan sosial mereka.

d. Informan adalah orang yang memberikan data dan informasi penting untuk penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, mereka adalah anggota Jemaah yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan zikir di Majelis. Mereka berbagi cerita

⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 115.

tentang pengalaman mereka dalam melakukan zikir, perubahan yang mereka alami dalam kehidupan spiritual dan sosial, serta pendapat mereka mengenai ajaran Tarekat Sammaniyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Peneliti terlibat langsung dalam pengamalan zikir untuk mengamati secara langsung proses pengamalan zikir secara individu maupun jemaah. Observasi partisipatif memberi kesempatan kepada peneliti untuk memahami lebih jauh tentang pengamalan zikir dalam konteks nyata di antara individu, serta bagaimana pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah memengaruhi kehidupan spiritual dan sosial jemaah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan jemaah yang mengamalkan zikir untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pengalaman mereka dalam mengamalkan zikir dan pengaruhnya terhadap kehidupan spiritual serta sosial mereka. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah dijalankan secara personal di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pengamalan zikir, seperti catatan kegiatan pengamalan, rekaman audio-video, dan foto-foto. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan tambahan untuk memperkaya

data dan memberikan bukti visual mengenai pengamalan zikir serta pengaruh terhadap kehidupan spiritual dan sosial jemaah.⁷

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelohan Data

Setelah data terkumpul melalui wawancara para jemaah yang rutin mengamalkan zikir Tarekat Sammaniyah kemudian diolah menjadi transkrip. Transkrip tersebut kemudian diverifikasi lalu dimasukkan ke dalam bahasan hasil penelitian sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pengolahan data yang dilakukan dengan mengamati para jemaah yang mengamalkan zikir Tarekat Sammaniyah pada Majelis Ta'lim Raudhtaul Anwar untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dapat digunakan secara efektif. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian ini dapat di peroleh akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen diseleksi dan disaring berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Data direduksi dengan menyederhanakan, menggolongkan, dan memfokuskan data pada hal-hal yang esensial. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi

⁷Hengki Fernanda, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 146.

deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar.⁸

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data disajikan dengan baik. Kesimpulan diambil berdasarkan pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data yang telah dianalisis. Peneliti mengaitkan data ke landasan teori penelitian untuk menginterpretasikan maknanya. Teknik triangulasi membandingkan data dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan bahwa data benar dan konsisten.⁹

⁸Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 103-110.

⁹Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 338-340.